BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Video tutorial mengenai dampak penggunaan zat aditif pada makanan dan minuman dalam mata pelajaran IPA untuk siswa Sekolah Menengah Pertama dikembangkan dengan model *ADDIE* (*Analysis-Desain-Development-Implementation-Evaluation*).

Tahap pertama melibatkan analisis untuk mengidentifikasi permasalahan yang timbul, memastikan bahwa perancangan dan pengembangan memiliki tujuan yang jelas. Hal ini bertujuan agar produk yang dihasilkan dapat efektif membantu siswa memahami materi tentang zat aditif. Pada tahap desain, dilakukan penentuan tim pengembang dan pembuatan *storyboard*. Kemudian, pada tahap pengembangan, produk disajikan dengan pengemasan yang menarik perhatian. Selanjutnya, produk diberikan kepada tim ahli, termasuk ahli materi dan ahli media, untuk dinilai dan mendapatkan saran guna memastikan bahwa hasilnya layak untuk diuji cobakan.

Tahap implementasi melibatkan uji coba langsung produk dengan melibatkan guru IPA untuk digunakan terlebih dahulu di sekolahnya. Selanjutnya, produk juga diuji coba pada kelompok kecil. Pada tahap evaluasi, sebagai tahap akhir dari pengembangan produk video tutorial mengenai dampak penggunaan zat aditif pada makanan dan minuman dalam mata pelajaran IPA untuk siswa Sekolah Menengah Pertama, dilakukan evaluasi untuk mendeteksi dan memperbaiki potensi perbaikan seoptimal mungkin sehingga hasil akhir produk menjadi optimal.

Kemudian, dilakukan uji coba pada kelompok besar untuk mendapatkan data mengenai kelayakan video tutorial mengenai dampak penggunaan zat aditif dalam makanan dan minuman. Produk yang dihasilkan merupakan video tutorial yang membahas dampak penggunaan zat aditif pada makanan dan minuman dalam mata pelajaran IPA untuk siswa Sekolah Menengah Pertama. Kelayakan produk telah terbukti baik melalui penilaian materi, media, dan praktisi dengan kategori "Layak".

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan produk media tutorial pengembangan memberi saran sebagai berikut:

1. Perkaya Konten

Tambahkan konten yang lebih mendalam dan informatif untuk memastikan bahwa video tutorial mencakup semua aspek penting mengenai dampak penggunaan zat aditif.

2. Interaktivitas

Sertakan elemen interaktif dalam video, seperti pertanyaan-pertanyaan kuis atau tugas interaktif, untuk mendorong keterlibatan siswa selama pembelajaran.

3. Kolaborasi dengan Institusi Pendidikan

Jalin kerjasama dengan institusi pendidikan untuk mengintegrasikan video tutorial ke dalam kurikulum atau program pembelajaran yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasongko, Nur. 2020. "Pemanfaatan Media Video Tutorial Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Masa Pandemi Pada Peserta Didik Kompetensi Keahlian TKRO SMK." (2019).
- Aji, Wisnu Nugroho. 2016. "Model Pembelajaran Dick and Carrey Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia." *Kajian Linguistik dan Sastra* 1(2): 119.
- Ekawati, Ninda, and Wahyuningsih. "Pengembangan Video Turoial Sebagai Media Dalam Belajar Mandiri Materi Bunyi Siswa Sekolah Menengah Pertama." : 148–58.
- Eliyawati. 2020. "Pembelajaran 4. Zat Aditif Dan Zat Adiktif." *Modul Belajar Mandiri*: 12.
- Haryanti, Sri, and Bambang Suwerda. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Praktik Pada Matakuliah Keselamatan Dan Kesehatan Kerja." *Jurnal Pendidikan* 10(1): 79–88.
- Inayah, Nurul. 2020. "Keefektifan Metode Blended Learning Berbasis Multimedia Untuk Analisis Pemahaman Konsep Dan Pengembangan Karakter Peserta Didik Pada Materi Senyawa Hidrokarbon." *Tesis. Program Studi Pendidikan Kimia Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*: 1–120.
- Munir. 2013. *Multimedida Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*. ed. 68–76 TAMAN VOKASI, 6(1). Jakarta: Alfabeta.
- Nurmaida, Sukendro, and Indryani. 2022. "Pengembangan Video Pembelajaran Materi Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas V SDN 76 / IX Mendalo Darat Development of a Learning Video for Volleyball Forearm Pass

- Material for Class V Students at SDN 76 / IX Mendalo Darat.” 6(2): 38–47.
- Padmaningrum, Regina. 2009. *Bahan Aditif Dalam Makanan*. Yogyakarta: Makalah. Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pramita, Indah. 2016. “Pengembangan Mobile Learning Dengan Model Dick Dan Carey Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMPN 5 Mendoyo.” *E-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha* 5(2): 4.
- Qonitah, Zahrah Rifa. 2019. “Pengembangan Video Tutorial Dalam Materi Rias Fantasi Program Studi Tata Rias.” : 1–12.
- Rinza, Lisma. 2021. “Pengembangan Media Mobile Learning Berbasis Android Pada Materi Keseimbangan Kimia Di MAN I Banda Aceh.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Riyana, Cheppy. 2007. *Peoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Rorong, Johnly Alfreds, and Wiesje Fenny Wilar. 2019. “STUDI TENTANG APLIKASI ZAT ADITIF PADA MAKANAN YANG BEREDAR DI PASARAN KOTA MANADO Johnly Alfreds Rorong 1 , Wiesje Fenny Wilar 2.” *Techno Science Journal* 1(2): 39–52.
- Setyantoko, Maranthika. 2016. 85 *Applied Microbiology and Biotechnology* “Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Dalam Pembelajaran Atletik Untuk Siswa SMP Kelas VII.” Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugianti. 2020. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2: Teori Dan Praktek*. Lembaga Academic Dan Research Institute.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d*. Alfabeta.

Bandung.

———. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung:

ALFABETA.

Utomo, and Ratnawati. 2018. “Pengembangan Video Tutorial Dalam Pembelajaran Sistem Pengapian Di SMK.”

Yanuar, Iyo. 2010. “Meningkatkan Pemahaman Konsep Zat Aditif Pada Makanan Yang Terintegrasi Nilai Melalui Pendekatan Pemecahan Masalah.”